

**BAB I
PENDAHULUAN**

Perusahaan Biskuit Madu-Ratna merupakan salah satu perusahaan yang telah lama berkecimpung dalam bidang biskuit di Indonesia. Salah satu produk Perusahaan Biskuit Madu-Ratna yang cukup terkenal dikalangan rakyat kecil adalah Orbit dan Hercules, dengan nomer DEP. KES. RI. SP.NO. 125/13.01/90. Perusahaan ini pertama kali didirikan pada tahun 1954 oleh Bapak Goey Thoean Kee dengan nama perusahaan Ye Gwan Tjan. Perusahaan mula-mula berupa industri rumah tangga yang terletak di Makassar dengan jumlah pegawai sebanyak 30 orang. Produk hanya berupa biskuit. Pada tahun 1964, usaha dipindahkan ke Surabaya dan namanya diganti menjadi Madu-Ratna. Setelah Bapak Goey Thoean Kee pensiun usaha diteruskan oleh anaknya yaitu Bapak Goey Seng Som. Karena perusahaan mulai berkembang, maka Bapak Goey Seng Som mulai membeli mesin-mesin baru guna memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat. Produk yang dihasilkan tidak hanya biskuit melainkan juga wafer. Produk yang dihasilkan dipasarkan ke luar kota secara grosir di pulau Jawa, Kalimantan (Banjarmasin, Pontianak, Balikpapan), Sumatera (Medan dan Palembang), Sulawesi (Menado, Palu, Toli-toli, Makasar, Gorontalo), Bali, Lombok, pulau Timor, dan Papua.

I.1 Visi dan Misi Perusahaan Biskuit Madu-Ratna

I.1.1 Visi

Visi Perusahaan Biskuit Madu-Ratna adalah menjadi perusahaan biskuit yang dapat memuaskan setiap konsumen dari segi pelayanan dan cita rasa.

I.1.2 Misi

Misi Perusahaan Biskuit Madu-Ratna adalah

- Menyediakan produk berkualitas dan aman dengan harga yang kompetitif serta mudah terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.
- Mengutamakan kepuasan pelanggan secara menyeluruh dengan memberikan pelayanan yang terbaik dan prima
- Menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, keuntungan dan pengembangan kualitas

I.2. Lokasi Perusahaan

Perusahaan biskuit Madu-Ratna berlokasi di jalan Sidodadi Kulon II/9 Surabaya. Pembangunan perusahaan dilakukan di atas lahan seluas $\pm 1.500 \text{ m}^2$ yang terdiri dari ruang produksi, gudang bahan baku, gudang produk jadi, ruang generator, dan bengkel.

Penetapan lokasi pendirian suatu perusahaan memerlukan pertimbangan dari berbagai aspek yang dapat mendukung kelancaran proses produksi. Pertimbangan penetapan lokasi adalah sebagai berikut :

1. Kemudahan memperoleh bahan baku

Daerah pendirian pabrik berada di dekat daerah Kertopaten yang merupakan daerah distributor bahan-bahan makanan.

2. Ketersediaan tenaga kerja

Lokasi berdekatan dengan pemukiman penduduk agar mudah untuk memperoleh tenaga kerja, terutama kebutuhan tenaga kerja di bagian produksi, *creaming*, hingga *packing*. Perusahaan Biskuit Madu-Ratna memiliki spesifikasi dalam memilih karyawan yaitu tingkat pendidikan minimal SMP, namun ada juga karyawan yang tingkat pendidikannya SD sehingga memerlukan pelatihan.

1.3. Tata Letak Pabrik

Tata letak ruangan produksi di Perusahaan Biskuit Madu-Ratna diatur sedemikian rupa berdasarkan aliran proses pembuatan biskuit, dimana mulai dari gudang bahan baku, ruang penimbangan, ruang *mixing*, ruang *cutting*, oven, ruang *creaming* (untuk jenis produk tertentu), ruang *packaging*, hingga ke gudang barang jadi. Setelah dikemas, produk-produk tersebut juga akan dikirim ke gudang barang jadi. Denah ruang produksi dapat dilihat pada Gambar I.1.

1.4. Keadaan Umum Perusahaan

1.4.1. Jenis Produk

Perusahaan Madu-Ratna merupakan industri pengolahan pangan yang menghasilkan berbagai jenis produk biskuit dan wafer.

1.4.2. Pemasaran Produk

Pemasaran yang dilakukan Perusahaan Biskuit Madu-Ratna meliputi berbagai wilayah di Indonesia. Pemasaran dilakukan oleh distributor-distributor yang

tersebar di seluruh wilayah pemasaran, lalu distributor menyalurkan produk-produk tersebut kepada pengecer-pengecer atau agen-agen kemudian baru ke konsumen



Gambar I.1. Denah Ruang Produksi Perusahaan Biskuit Madu-Ratna





Gambar I.2. Beberapa Produk Biskuit dari Perusahaan Biskuit Madu-Ratna dalam Berbagai Macam Kemasan